

HADITS-HADITS NABI TENTANG TARIAN DAN RELEVANSINYA DENGAN APLIKASI TIKTOK

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Hadis



OLEH:

INDAH NURRAHMI
NIM. 11731200564

Pembimbing 1
Dr. H. Zailani, M.Ag

Pembimbing 2
Dr. Wilaela, M.Ag

FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

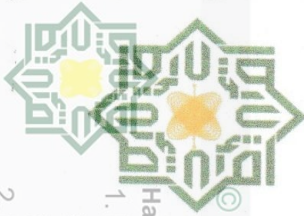
1443 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **HADITS-HADITS NABI TENTANG TARIAN DAN RELEVANSINYA DENGAN APLIKASI TIKTOK**

Nama : Indah Nurrahmi

Nim : 1171200564

Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 25 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Desember 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS
NIP.19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Dr. Adynata, M.Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji III

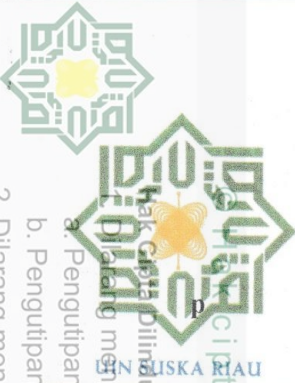
Dr. H. Nixson, Lc. M.Ag
NIP.19670113 200604 1 002

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Zailani, M.Ag
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Indah Nurrahmi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di:
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Indah Nurrahmi
 NIM : 11731200564
 Program Studi : Ilmu Hadis
 Judul : **HADITS-HADITS NABI TENTANG TARIAN DAN RELEVANSINYA DENGAN APLIKASI TIKTOK**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 September 2021

Pembimbing I

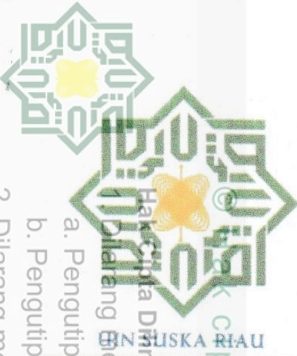
Dr. H. Zailani, M.Ag

NIP. 197204271992031001

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengujiannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Disetujui dan ditandatangani Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Wilaela, M.Ag
 DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. Indah Nurrahmi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di:
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Indah Nurrahmi
 NIM : 11731200564
 Program Studi : Ilmu Hadis
 Judul : **HADITS-HADITS NABI TENTANG TARIAN DAN RELEVANSINYA DENGAN APLIKASI TIKTOK**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 September 2021
 Pembimbing II


Dr. Wilaela, M.Ag
 NIP. 196808021998032001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Nurrahmi
NIM : 11731200564
Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang / 16 Oktober 1999
Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
Prodi : Ilmu Hadis

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

HADITS - HADITS NABI TENTANG TARIAN
DAN RELEVANSINYA DENGAN APUKASI
TIKTOK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2021

embuat pernyataan



Indah Nurrahmi
NIM : 11731200564

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

**“..Dan berbuat baiklah kepada orang lain
sebagaimana Allah telah berbuat baik
kepadamu..”**



(Qs. Al-Qashash : 77)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Selawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Baginda Rasulullah SAW semoga kelak kita mendapat syafaatnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang “**Hadits-Hadits Nabi Tentang Tarian dan Relevansinya dengan Aplikasi TikTok**”. Penulis sangat menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah sepatutnya ucapan dan rasa terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak terkait. Hanya kepada Allah SWT penulis panjatkan, semoga Allah membalas dengan berlipat ganda untuk semua jasa dan bantuan tersebut. Terima kasih kepada beberapa di antaranya sebagai berikut:

1. Teristimewa, rasa terima kasih yang mendalam penulis sampaikan kepada Ibunda Gadis Bungsu yang telah sukses menjadi orang tua tunggal beberapa tahun belakangan ini, mendoakan dan memberikan semangat motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Tak lupa pula rasa terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda Alm. Badu Lami yang telah sangat baik menjadi ayah sambung selama 11 tahun, semoga Allah membalas segala kebaikan yang ayahanda berikan, serta untuk Abanghanda Abdul Fikri yang telah banyak memberi dukungan dan rela membagi waktu kuliah untuk bekerja demi membantu perekonomian keluarga ini, kemudian untuk Adinda Firman Rusdan dan Adilla Sefni Safitri yang telah menjadi penyemangat dan penghibur dikala penulis lelah dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M.Us, beserta jajaran.
4. Berikutnya, kepada ayahanda Dr. Adynata, M.Ag., selaku ketua Prodi Ilmu Hadits, atas kemudahan dan kelancaran layanan studi penulis.
5. Kepada ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag., selaku Penasehat Akademik dan pembimbing skripsi yang selalu berkenanan memberikan arahan dan masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Selanjutnya, Ibunda Dr. Wilaela, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Bahkan motivasi untuk tetap semangat selalu, mengingat penulis menjadi mahasiswa pertama dari Prodi Ilmu Hadits yang telah melaksanakan seminar proposal dan menjalani bimbingan skripsi.
7. Berikutnya, tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada ustadz dan usdazah selaku dosen yang telah memberikan ilmu dalam bentuk materi perkuliahan sejak penulis di semester satu hingga perkuliahan berakhir. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Selanjutnya, ucapkan terima kasih juga penulis tujukan kepada segenap tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin atas pelayanannya yang baik selama perkuliahan ini.
9. Sahabatillah dan Teman-teman ILHA A angkatan 2017, terimakasih telah banyak memberikan bantuan dan semangat dari mengerjakan tugas kuliah di awal perkuliahan hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan kepada anak BKA, terimakasih selalu mau untuk disusahkan, selalu menjadi garda terdepan disetiap keadaan, dan menjadi keluarga selama 4,5 tahun belakangan. Penulis sangat beruntung dikelilingi oleh sahabat seperti mereka.

Penulis menyadari bahwa kajian skripsi ini tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan baik teknis maupun analisis, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan-perbaikan. Semoga skripsi ini

bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabb al-Âmîn*.

Pekanbaru, Desember 2021

Penulis

Indah Nurrahmi
NIM. 11731200564

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS	v
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
B. Tinjauan Pustaka	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	33
BAB IV ANALISA DATA	
A. Konsep Tarian Perspektif Hadits Nabi SAW	34
B. Relevansi dengan Aplikasi TikTok	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	او	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	اي	misalnya	خير	menjadi khayru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya *الر رسالة للمدرسة* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “*al*” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “*al*” dalam lafadh *Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Hadis-hadis Nabi Tentang Tarian dan Relevansinya dengan Aplikasi TikTok”**. Dalam hadits Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* banyak terdapat hadits-hadits tentang menari. Tarian adalah ekspresi jiwa manusia yang di ubah oleh imajinasi dan di beri bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta. Menari adalah suatu hal yang dapat dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Pada zaman sekarang terdapat aplikasi yang menyediakan fitur untuk mereka bisa berekspresi diri salah satunya dengan gerakan (menari/ joget). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini ialah Bagaimana konsep tarian menurut hadits nabi dan bagaimana relevansinya dengan aplikasi tiktok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk penelitian kerpustakaan (*library research*). Hasil penelitian ialah Ulama Hanafiyah, Malikiyah, Hanabilah, dan Al-Qafal dari Syafiiyyah menyatakan tarian dihukumi makruh. Al-Abbi mengatakan, ‘Para ulama memaknai hadits tarian orang Habasyah bahwa maksudnya (bukan tarian sebagaimana yang kita ketahui) namun sekadar lompat-lompat ketika bermain pedang, dan alat-alat perang mereka.’ Sehingga sesuai dengan riwayat yang lain yang menyatakan bahwa orang Habasyah bermain-main di dekat Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* dengan alat-alat perang mereka. Relevansinya dengan tiktok ialah bahwa tiktok menyediakan fasilitas untuk orang bisa berekspresi, baik itu dari gerakan (tarian) maupun dari suara. Sayangnya aplikasi tiktok tidak menyediakan fitur agar pengguna lain tidak dapat melihat konten tarian yang di upload, sebagaimana yang kita ketahui bahwa tarian dapat menimbulkan syahwat bagi lawan jenis yang melihatnya maka hukum tarian bagi perempuan itu haram, adapun pendapat lain bahwa perempuan dilarang untuk berlenggak lenggok di depan yang bukan makhramnya, dan dengan memperlihatkan lekuk tubuhnya.

Kata Kunci : *Hadits, tarian, TikTok.*

ABSTRACT

This thesis is entitled “**Hadiths of The Prophet about Dance and Its Relevance to The TikTok**”. In the hadith of the Prophet sallallaahu ‘alaihi wasallam there are many hadiths about dancing. Dance is an expression of the human soul which is changed by imagination and given shape through the medium of motion so that it becomes a symbolic form and as an expression of the creator. Dancing is something that can be done by both men and women. In this day and age, there are applications that provide features for them to express themselves, one of which is movement (dancing). The problem studied in this research was how the concept of dance according to the hadith of the prophet and how relevant it is to the tiktok application. The type of this research was qualitative research in the form of library research. The result of this research is the Hanafi, Malikiyah, Hanabilah, and Al-Qafal scholars from Syafiiyyah state that dance is considered to *makruh*. Al-Abbi said, ‘The scholars interpret the hadith of the Habasyah people’s dance that it means (not dance as we know it) but just jumping around when playing swords, and their weapons of war.’ So it is appropriate with another history states that Habasyah people’s played near to the Prophet sallallaahu ‘alaihi wa sallam with their weapons of war. Its relevance to the tiktok is tiktok provides facilities for people to express themselves, both from movement (dance) and from sound. Unfortunately, the tiktok application does not provide a feature so that other users cannot see the uploaded dance content, as we know that dance can cause lust for the opposite sex who sees it, so the law of dance for women is haram, as for another opinion that women are prohibited from waddling in front of anything that is not her majesty, and by showing her curves.

Keywords: Hadith, dance, TikTok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

موضوع هذا البحث "الأحاديث النبوية عن الرقصة وارتباطها ببرنامج تيك توك". رُويت في كثير من أحاديث النبي صلى الله عليه وسلم عن الرقصة. الرقصة تحويل التعبير الروحي لدى إنسان إلى الخيالية من خلال الحركة لتكون رمزا وتعبيرا للخالق. الرقصة حركة يمكن أن يفعلها الرجل والمرأة. وظهرت في زماننا الحاضر برنامج إلكتروني بخدمات التعبيرات الذاتية منها الحركة أو الرقصة. السؤال في هذا البحث كيف مفهوم الرقصة عند الأحاديث النبوية وكيف ارتباطها ببرنامج تيك توك. هذا البحث بحث كيفي مكثي. ونتائج هذا البحث هي أن الرقصة مكروهة عند علماء الحنفية، والملكية، والحنابلة، والشافعية. وقال العبي "أن آراء العلماء عن حديث رقصة الحبشيين ليست رقصة كما عرفناها في زماننا الحاضر، بل إنما هي مجرد الوثوب عند لعب السيف والأدوات الحربية كما رُوي في رواية أن الحبشيين يلعبون أدواتهم الحربية بقرب النبي صلى الله عليه وسلم. وارتباطها ببرنامج تيك توك، أنه يوفّر الخدمات للناس كي يعبروا ما عندهم من الحركات والأصوات. وللأسف أن هذا البرنامج لا يوقر خدمة الاستثناء للرقصة المنشورة، وذلك كما عرفنا أنها تثير على شهوة الذي يراها، ومن أجل هذا صارت الرقصة للمرأة مُحَرَّمَةً، وقيل أن المرأة ممنوعة بالرشيق أمام غير محرّمها وبإظهار منحنية جسمها.

الكلمات الأساسية : الحديث، الرقصة، تيك توك

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini teknologi semakin berkembang tidak terkecuali media komunikasi yang juga semakin canggih dari masa ke masa. Saat ini media sosial menjadi salah satu alat untuk menyampaikan pesan. Media yang semakin berkembang membuat masyarakat semakin mudah dalam mendapatkan informasi dan menyampaikan pesan walaupun dalam jarak yang cukup jauh sekalipun.

Perkembangan media sosial ini membuat remaja sendiri mulanya berlomba-lomba dalam membina komunitas melalui jaringan internet terutama media sosial yang terdiri dari Facebook, Twitter, YouTube, TikTok, Instagram, WhatsApp, Game Online dan masih banyak lagi. Dalam perkembangan teknologi sekarang, membuat para pengguna berlomba-lomba mengapresiasi ekspresinya di media sosial didukung dengan adanya fitur-fitur yang membuat para pengguna lebih mudah dalam berekspresi, salah satu aplikasi yang paling menonjol yang sangat populer di kalangan anak-anak maupun remaja dan dewasa terutama dari kalangan perempuan adalah aplikasi TikTok.¹

Ekspresi dapat digunakan tanpa mengeluarkan kata dengan lawan bicara, seperti mengangguk-angguk tanda mengiyakan apa yang dikatakan oleh lawan bicara, memegang hidung mengungkapkan sesuatu yang tercium busuk, mengoyangkan badan saat mendengar alunan musik menunjukkan bahwa seseorang tersebut menyukai atau menikmati alunan musik tersebut, dan ekspresi lainnya.

Adanya media sosial saat ini sangat mudah bagi pengguna untuk memperlihatkan ekspresinya kepada pengguna media sosial lainnya, ditambah lagi dengan adanya fitur-fitur tarian dan nyanyian di sedikan oleh media sosial

¹ <https://www.readcube.com/articles/10.33369%2Fconsilia.2.3.220-228>. Vol 2 No 3 2019 : hlm 220-228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti TikTok, Instagram, dan Facebook yang sangat mendukung para pengguna untuk memperlihatkan ekspresi dan imajinasi dengan adanya fitur tersebut. Fitur yang ada media sosial tersebut digunakan untuk membuat konten kreatif oleh para creator.

Pengguna media sosial seperti aplikasi TikTok dan Instagram ini lebih banyak menonjolkan sikap narsisme, narsisme merupakan bentuk aktualisasi diri seseorang yang mencintai dirinya sendiri secara berlebihan. Narsisme juga dapat diartikan sebagai bentuk dari keinginan individu untuk menunjukkan bahwa dirinya merupakan orang yang sempurna, pandai dan penting dibanding orang lainnya agar memperoleh perhatian dan pemujaan atas dirinya.²

Dengan adanya fitur dan sikap narsisme timbul lah permasalahan yaitu persaingan ketat antara pengguna media sosial tersebut, memomorsatukan penampilan agar terlihat sempurna sehingga lupa adab-adab bagi perempuan dan perintah Rasulullah. Salah satunya adalah perintah Rasulullah untuk menutup seluruh bagian tubuh kecuali wajah dan telapak tangan. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW sebagai berikut :

حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ كَعْبٍ الْأَنْطَاكِيُّ وَمُؤَمَّلُ بْنُ الْفَضْلِ الْحَرَّانِيُّ قَالَا حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ بَشِيرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ قَالَ يَعْقُوبُ ابْنُ دُرَيْكٍ عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَسْمَاءَ بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهَا ثِيَابٌ رِقَاقٌ فَأَعْرَضَ عَنْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: يَا أَسْمَاءُ إِنَّ الْمَرْأَةَ إِذَا بَلَغَتِ الْمَحِيضَ لَمْ تَصَلُحْ أَنْ يُرَى مِنْهَا إِلَّا هَذَا وَهَذَا. وَأَشَارَ إِلَى وَجْهِهِ وَكَفَّيْهِ. قَالَ أَبُو دَاوُدَ هَذَا مُرْسَلٌ خَالِدُ بْنُ دُرَيْكٍ لَمْ يُدْرِكْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا

Artinya: *Telah menceritakan Ya'kub bin Ka'bin Anthakiyyu dan Mu'ammalu bin Fadhli Alharrani berkata: telah menceritakan Alwalid dari Sa'id bin Basyir dari Qatadah dari Khalid berkata Ya'kub bin Duraikin dari Aisayah RA. bahwasanya Asma binti Abi Bakri masuk dan bertemu Rasulullah saw. dan dia menggunakan baju yang tipis kemudian Rasulullah saw. memalingkan muka darinya dan bersabda ,wahai Asma, sesungguhnya seorang perempuan jika ia telah haid,*

² Purnamasari, A & Agustin, V. (2018). "Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih", Jurnal Psibernetika. 11(2), hlm 115-132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tidak layak baginya untuk terlihat kecuali bagian ini dan ini, dan beliau mengisyaratkan kepada wajah dan kedua telapak tangannya. Abu Daud berkata hadits ini bersambung sampai ke Khalid bin duraikh tetapi tidak di ketahui oleh Aisyah RA. (HR. Abu Daud, no 4104)³

Hadits diatas menjelaskan bahwa Rasulullah SAW memerintahkan seorang perempuan untuk mentaati Allah SWT dan Rasulullah SAW serta apa yang telah menjadi kewajibannya, salah satunya untuk menutupi auratnya. Menutup aurat adalah kewajiban yang sangat penting bagi perempuan apabila telah baligh, berpakaianlah dengan pakaian yang tidak mempertontonkan aurat, yaitu dengan pakaian yang luas, tidak sempit, yang dapat menutup auratnya secara syar'i dan yang paling penting dapat menghindarkannya dari tindak pelecehan. Jika melihat dan memperhatikan fenomena yang terjadi saat sekarang ini, kita akan mendapatkan kebanyakan dari masyarakat yang menggunakan media sosial memposting foto dirinya tanpa melihat adab berpakaian bagi perempuan, sesuai hadis Rasulullah Saw sebagai berikut yang membicarakan adab berpakaian bagi perempuan diakhir zaman yang sejalan dengan hadits diatas:

سَمِعْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : سَيَكُونُ آخِرُ أُمَّتِي نِسَاءً كَاسِيَاتٍ عَارِيَاتٍ عَلَى رُؤُسِهِنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُحْتِ، الْعُتُو هُنَّ فَإِنَّهُنَّ مَلْعُونَاتٌ.

Artinya : *Kami telah mendengar Abdullah ibn Amru berkata bahwa saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda: pada akhir masa umatku nanti akan ada wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang, kepala-kepala mereka bagaikan punuk onta, laknatlah mereka karena sesungguhnya mereka dilaknat. (HR. Tabrani)⁴*

Secara kontekstual, hadits di atas sangat sesuai dengan apa yang terjadi saat ini. Di mana sangat mudah di temukan banyak di antara perempuan yang menggunakan pakaian tipis. Lihat saja gaya berbusana perempuan modern ini di media sosial maupun di sekitar kita sangat mudah kita jumpai, banyak di

³ Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ats as-Sijitani, Maltabah Syamilah. *Sunan Abi Daud*, (Bairut: Daar al-Kitab al-'Arabi). Juz 4. Hlm.10

⁴ Mujam Thabarani Shaghir hadits nomor 1125 diambil dari https://carihadits.com/Mujam_Thabarani_Shaghir/=%D9%83%D9%8E%D8%A7%D8%B3%D9%90%D9%8A%D9%8E%D8%A7%D8%AA%D9%8D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antaranya yang tidak mengikuti syariat islam, bahkan dapat ditemukan perempuan berhijab tetapi masih menggunakan pakaian ketat dan tembus pandang yang dapat memperlihatkan lekuk tubuhnya. Apalagi dengan adanya media sosial yang di gunakan oleh sebagian besar masyarakat yang sangat mudah untuk memperlihatkan foto dan video dirinya ke sesama pengguna media sosial dengan berpakaian yang tidak menutup aurat secara sempurna, selain itu, media sosial juga di gunakan oleh para creator untuk membuat konten dengan berbagai macam ekspresi, seperti menari hingga bernyanyi. Hadits di bawah ini berhubungan dengan fenomena yang terjadi pada sekarang ini yaitu maraknya perempuan memperlihatkan ekspresinya, salah satunya menari, haditsnya sebagai berikut :

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا عبد الصمد قال ثنا حماد عن ثابت عن أنس قال : كَانَتْ الْحَبَشَةُ يَزْفُونُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَرْقُصُونَ وَيَقُولُونَ مُحَمَّدٌ عَبْدٌ صَالِحٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَقُولُونَ قَالُوا يَقُولُونَ مُحَمَّدٌ عَبْدٌ صَالِحٌ تَعْلِيْقُ شَعِيبِ الْأَرْنَؤُوط : إسناده صحيح على شرط مسلم

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami Abdullah telah menceritakan kepadaku ayahku telah menceritakan kepada kami Abdul shomad berkata telah menceritakan kepada kami Hammad dari tsabit dari Annas, dia berkata : orang-orang habasyah menari dihadapan Rasulullah Saw, mereka menggerak-gerakkan badan (menari) dan mereka mengatakan “Muhammad adalah hamba yang saleh.” Rasulullah Saw pun bertanya : “apa yang mereka katakan?” orang-orang menjawab, mereka sebut bahwa Muhammad adalah hamba yang saleh.” Syaikh Syaib Al-Arnauth mengatakan bahwa sanad hadis ini shahih sesuai syarat Muslim.⁵ (HR. Ahmad bin Hambal. No 12526)*

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عِيسَى قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ أَخْبَرَنَا عَمْرُو أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَسَدِيِّ حَدَّثَهُ عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَ نَدِي جَارِيَتَانِ تُعْنِيَانِ بَعَاءَ بَعْثَ فَاضْطَجَعَ عَلَى الْفِرَاشِ وَحَوَّلَ وَجْهَهُ وَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فَانْتَهَرَنِي وَقَالَ مِرْمَارَةَ الشَّيْطَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَالَ دَعُهُمَا فَلَمَّا عَقَلَ عَمَرْتُهُمَا فَخَرَجْنَا وَكَانَ يَوْمَ عِيدٍ يَلْعَبُ السُّودَانُ بِالْدَّرَقِ وَالْحَرَابِ فِيمَا سَأَلْتُ النَّبِيَّ

⁵ Ahamad bin Hambal Abu ‘Abdillah asy-Syaibani, Maktabah Syamilah. *Musnad Ahmad bin Hanbal*, (al-Azhar:Ma’susah Qarthbab), Jilid 3 hlm.152.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

صلى الله عليه وسلم وَإِذَا قَالَ تَشْتَهِيْنَ تَنْظُرِيْنَ فَقُلْتُ نَعَمْ فَأَقَامَنِي وَرَأَاهُ خَدِّي عَلَى خَدِّهِ وَهُوَ يَثْوُلُ دُونَكُمْ يَا بَنِي أَرْفَدَةَ حَتَّى إِذَا مَلَلْتُ قَالَ حَسْبُكَ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ فَادْهَبِي
(رواه البخار)

Artinya: “Telah bercerita kepada kami Ahmad bin Isa beliau berkata bercerita kepada kami Ibnu Wahab beliau berkata telah mengabarkan kepada kami Amru bahwasanya Muhammad bin Abdurrohman al-Asadi bercerita kepadanya dari Urwah dari Aisyah berkata: Rasulullah masuk ke rumahku ketika ada dua orang anak gadis sedang menyanyikan lagu perang ‘Bu’ats’. Kemudian beliau berbaring di atas tilam (tempat tidur) dengan memalingkan wajahnya. Tiba-tiba Abu Bakar masuk, lalu dia membentak sambil mengatakan: mengapa ada seruling syaitan di rumah Rasulullah SAW? Maka Rasulullah mendekati Abu Bakar dan berkata: “Biarkan kedua anak gadis itu’, Ketika Abu Bakar lengah, aku kerlingi kedua gadis itu, maka kaduanya keluar” pada sa’at hari raya, ada orang-orang Sudan membuat pertunjukan dengan mempergunakan perisai dan tombak. Mungkin aku yang meminta kepada Rasulullah atau beliau yang mengatakan, ‘kau ingin menonton? Maka aku menjawab, ‘ya’. Lalu beliau menyuruhku berdiri di belakangnya, sedang pipiku menepel di pipi beliau. Beliau berkata: ‘Teruskan hai Bani Arfidah! Setelah aku merasa bosan, beliau bertanya, ‘kau sudah puas? ‘aku menjawab, ‘sudah’. Kata beliau, ‘Tinggalkanlah!’.⁶ (HR. Bukhori)

Berdasarkan hadits-hadits di atas dapat dipahami bahwa tarian ada yang di haramkan dan ada yang di halalkan. Menurut Imam al-Ghazali tarian haram di dasarkan pada dalil-dalil yang mengharamkan tarian, yaitu nyanyian yang disertai dengan kemaksiatan atau kemungkaran, baik berupa perkataan dan perbuatan, misalnya di sertai khamr, zina, penampakan aurat, *ikhtilath* (campur baur pria–wanita).⁷

Para pengguna media sosial berupaya membuat konten menari dengan memperlihatkan lekuk tubuh dan membuat konten lainnya dengan sengaja berlenggak lenggok di depan kamera kemudian menguploadnya ke berbagai jejaring sosial media seperti Instagram, Facebook, Tik Tok dan media sosial

⁶ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah bin Bardazbah al-Bukhari al-Jafi’, *Sahih al-Bukhari*, Jilid 2, (Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992), hlm.

⁷ Yusuf Qardhawi, *Seni dan Hiburan Dalam Islam*, Al-Kautsar, Jakarta, 1998, hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

lainnya yang di sertai oleh fitur alunan musik. Dengan adanya fenomena ini maka hadits Nabi SAW dibawah ini dapat di jadikan dalil sebagai landasan:

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَخْرُجْنَ رِيحُهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا⁸.

Artinya: “Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb; Telah menceritakan kepada kami Jarir dari Suhail dari Bapakny dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah SAW bersabda : Ada dua golongan dari penduduk neraka yang belum pernah aku lihat: (1) Suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi untuk memukul manusia dan (2) para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya, padahal baunya dapat tercium dari jarak sekian dan sekian”. (HR. Muslim no. 2128).

Hadits di atas mengandung penjelasan tentang gambaran dua golongan penghuni neraka. Pertama, para penegak hukum yang dengan sengaja memanfaatkan kedudukannya bukan untuk menghukum sesuai kesalahan, tetapi menghukum sesuatu karena unsur lain, bahkan Imam al-Qurtubi berkata bahwa mereka itu adalah orang-orang yang di murkai Allah. Kedua, mereka para wanita yang berpakaian tipis, suka mempertontonkan sesuatu dari dirinya yang tidak boleh di pertontonkan, suka berdandan secara berlebihan atau berjalan dengan melenggok-lenggokan badannya mencari perhatian dari para lelaki. Tidak hanya di secara langsung, bahkan dengan adanya media sosial maka lebih mudah di jumpai para pelanggar hadits-hadits yang penulis uraikan di atas, dan berbagai ekspresi yang dapat di perhatikan kepada pengguna media sosial lainnya.

Dari uraian diatas, dapat di lihat bahwa ada hadits yang menerangkan cara berpakaian bagi seorang muslimah, tarian yang di perbolehkan dan yang tidak di perbolehkan, maka penulis tertarik untuk meneliti hadits yang berkaitan dengan ekspresi diri bagi perempuan baik di masa nabi maupun

⁸ Abu Al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairiy an-Naisaburi, Maktabah Syamilah. *Shahih muslim*, (Bairut:Dar al-Jail). hlm 881 nomor 2128

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasa sekarang dan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar bisa membedakan ekspresi yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan.

Maka dari penjabaran latar belakang diatas maka penulis mengambil judul penelitian ini ialah “ **Hadis-hadis Nabi SAW Tentang Tarian dan Relevansinya dengan Aplikasi TikTok**”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pengertian dan guna untuk menjelaskan makna yang terkandung dalam istilah pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Tarian

Tarian adalah ekspresi jiwa manusia yang di ubah oleh imajinasi dan di beri bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta.⁹

2. Relevansi

Relevansi adalah sesuatu yang mempunyai kecocokan atau saling berhubungan. Pada intinya relevansi adalah keterkaitan hubungan atau kecocokan.¹⁰

3. TikTok

TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat vedio pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihat.¹¹

C. Identifikasi Masalah

Beranjak dari permasalahan yang penulis angkat sebagai judul dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi maslahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

⁹ Ibid

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 943.

¹¹ Riska Marini. Skripsi. “ Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* terhadap presentasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menelaah penggunaan media sosial
2. Menganalisis pengertian tarian
3. Menganalisis tentang hadits tentang larangan tarian bagi perempuan
4. Menganalisis tentang hadits di bolehkannya tarian bagi perempuan
5. Menganalisis tentang adab perempuan di tik tok

D. Batasan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis memberikan batasan masalah dalam membahas haditsnya yaitu *pertama*, Hadits dibolehkannya menari terdapat 3 hadits. Sedangkan untuk hadits yang melarang menari terdapat dalam 1 hadits. *Kedua*, dalam penelitian ini hadits yang digunakan untuk hadits tentang dibolehkannya menari riwayat Bukhari nomor 5236 dan hadits tentang dilarangnya menari ialah hadits riwayat Muslim nomor 2128 dikarenakan menurut penulis hadits ini yang lebih tepat untuk menjelaskan konsep tarian. Sedangkan hadits lain sebagai pendukung hasil penelitian penulis.

Ketiga, dalam *mentakhrij* penulis menggunakan metode yang kedua yaitu metode menggunakan pencarian melalui kata kata dalam matan dengan kitab *takhrijnya* ialah kitab *Mu'jam Al-Mufahras*. Dalam mensyarah kitab yang digunakan ialah kitab *Fathul Barri*, kitab *Aunil Ma'bud* kitab *Syarah Muslim Imam an-Nawawi*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka muncul pertanyaan yang menjadi rumusan permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep tarian perspektif hadits Nabi ?
2. Bagaimana relevansi tarian dengan tiktok?

F. Tujuan Peneliti

Selaras dengan permasalahan di atas, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep tarian menurut hadits Nabi.
2. Menjelaskan relevansi tarian dengan tiktok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

G. Manfaat Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin penulis capai sebagai berikut:

1. Secara praktis, penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian keislaman pada umumnya mengenai tarian dan relevansinya dengan tiktok.
2. Secara akademis, penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan kajian kajian keilmuan islam khususnya pada kajian ilmu hadis pada fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian sejenis selanjutnya.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah isi kandungan didalamnya. Skripsi ini tersusun atas lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatar belakang penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori), yang berisi landasan teori dan tinjauan pustaka (penelitian yang relevan). Landasan teori terdiri pengertian tarian, pengertian media sosial, sejarah media sosial, jenis-jenis media sosial, pengertian hadits dan hadits yang berkaitan dengan tarian. Tinjauan pustaka (peneliti yang relevan) terdiri dari jurnal-jurnal yang sebelumnya pernah mengkaji masalah ekspresi.

BAB III : Metodologi Penelitian, berisikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian meliputi, jenis penelitian, obyek dan subyek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data. Dalam bab ini dipaparkan semua metode atau cara yang penulis tempuh untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penulis, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menerapkan hasil pencarian hadits melalui tema hadits. Jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*Library Resarch*), metode yang digunakan yaitu metode kualitatif, sumber data diperoleh dari study perpustakaan seperti artikel, makalah, skripsi, buku ilmiah, jurnal dan lain sebagainya.

BAB IV : Analisa Data, merupakan inti dari penelitian yaitu mentakhrij hadits yang berkaitan dengan konsep tarian tersebut, memaparkan asbab *al-wurud* yang terdapat dalam hadits serta mengetahui syarah hadisnya, dan menjelaskan relevansi tarian dengan aplikasi tiktok.

BAB V : Penutup, dalam bab ini berisi sub Kesimpulan dan sub Saran. Sub kesimpulan berisi tentang jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian, sementara dalam sub Saran berisi tentang rekomendasi untuk pihak terkait dan untuk kajian dengan tema yang sama pada masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tarian

a. Pengertian

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau bersenam. Menurut jenisnya, tari digolongkan menjadi tari rakyat, tari klasik, dan tari kreasi baru. Dansa adalah tari asal kebudayaan Barat yang dilakukan pasangan pria-wanita dengan berpegangan tangan atau berpelukan sambil diiringi musik.¹² Tarian adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta.¹³

b. Unsur Dasar Tarian

Unsur dasar tari yaitu bentuk gerak tari yang melibatkan anggota tubuh yang dapat berdiri sendiri atau bersambungan. Ada banyak unsur pendukung atau pelengkap dalam tari antara lain tema, tempat pentas/panggung, iringan musik, tata rias, tata busana, dan tata lampu/sinar serta tata suara (Eki, 2015). Empat aspek dalam unsur dasar tari, antara lain¹⁴:

1) Wiraga

Keterampilan gerak dari tubuh penari atau bagian fisik penari. Keterampilan tersebut diantaranya yaitu gerakan jari-jari

¹² Achmad Syeful Anwar, dkk. Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukan dan Seni Media (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) hlm. 13

¹³ Ibid

¹⁴ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangan, jari-jarikaki, pergelangan tangan, pergelangan kaki, muka dan kepala, bahu, leher, mulut, lutut, pinggul, dada, perut, mata, dan alis.

2) Wirama

Pencapaian gerakan yang harmonis dengan pola pengaturan dinamika seperti aksen dan tempo tarian. Ada 2 macam wirama untuk tari yaitu wirama tandak dan wirama bebas. Wirama tandak merupakan wirama yang ajeg atau tetap dan murni dengan ketukan dan aksen yang berulang-ulang dan teratur. Wirama bebas adalah wirama yang tidak selalu memiliki ketukan dengan akses yang berulang-ulang dan teratur¹⁵.

3) Wirasa

Ekspresi gerakan dan mimik wajah yang mempunyai tingkatan penghayatan dan penjiwaan dalam tarian, seperti lembut, halus, tegas, gembira dan sedih, sehingga menghasilkan keindahan gerakan.

4) Wirupa

Unsur wirupa memberikan kejelasan karakter gerak tari yang ditunjukkan melalui warna, busana, dan tata rias. Penampilan tari melalui unsur wirupa dapat dinilai dari ujung atas sampai ujung bawah¹⁶.

c. Jenis-Jenis Tarian

Menurut (Yoyok dan Siswandi, 2006:64) latar belakang kemunculan seni tari di Indonesia terbagi menjadi tiga antara lain:

1) Tari Daerah (Tari Rakyat)

Tarian yang lahir dari masyarakat biasa sebagai lambang kegembiraan dan rasa suka cita. Tarian yang lahir dari kebudayaan lokal. Tarian ini menjadi tradisi, karena kebiasaan masyarakat sekitar yang merasakan suka cita bersama berkumpul merayakan

¹⁵ Ibid

¹⁶ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menari. Tari rakyat tidak memiliki aturan-aturan yang tertulis dan baku sehingga bentuk tariannya sangat bervariasi. Contoh yang termasuk tari rakyat antara lain tari Piring, Tayub, Lengger, Orek-orek, dan Joget¹⁷.

2) Tari Tradisional (Tari Klasik)

Tarian yang lahir dari kaum bangsawan atau dari dalam keraton dan lahir pada zaman raja-raja. Tarian jenis ini hanya berkembang di lingkungan tertentu, bahkan masyarakat biasa dilarang menarikannya. Tari tradisional (klasik) memiliki aturan-aturan yang tertulis, karena dikembangkan secara turun temurun di lingkungan keraton (Jawa). Contoh yang termasuk tari klasik antara lain tari Bedaya, Srimpi, Gathotkaca Gandrung, Bondabaya, dan Bandayuda.

3) Tari Kreasi Baru (Modern)

Tarian kreasi baru ini tarian yang tidak terikat aturan-aturan tradisi atau daerah tertentu. Tarian ini diolah dengan konsep dan ide yang baru sesuai dengan unsur yang ada. Unsur tersebut adalah gerak tubuh (sebagian atau keseluruhannya), ritme (irama), bentuk (pola), dan ruang (space¹⁸).

4) Tari religious (tari yang mengandung unsur nilai agama)

a). Tari sufi

Tarian sufi atau tarian yang berputar-putar, kini makin akrab didengar di kalangan masyarakat. Yang menarik dari tarian ini adalah tariannya yang berputar-putar tanpa henti. Dan tarian sufi ini lekat dengan pemikiran sufistik islam. Tak hanya itu, ada banyak filosofi dalam gerakan yang berputar-putar itu. Yang sering terlihat melakukan tarian sufi adalah laki-laki, namun ternyata perempuan juga boleh melakukannya. Tarian Sufi atau yang dikenal juga sebagai *whirling dervishes* dianggap dapat

¹⁷ Ibid

¹⁸ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bagian dari meditasi diri yang kaitannya erat dengan Tasawuf. Hal inilah yang membuat para penari Sufi bisa berputar selama berjam-jam tanpa merasa pusing. Bahkan, karena banyak memiliki manfaat, tari Sufi juga banyak dilakukan oleh orang-orang dari negara lain.¹⁹

Gerakan berputar dalam tarian sufi itu memiliki makna tersendiri, yaitu untuk menemukan tujuan hidup yang hakiki. Apa itu tujuan hidup yang hakiki? Yaitu mencari Tuhan dan merasakannya dalam gerakan yang berputar, dengan putaran yang berlawanan arah jarum jam. Penari sufi harus menanggalkan semua emosi, agar hanya merasakan kecintaan dan kerinduan yang mendalam pada Tuhan. Tak hanya menanggalkan seluruh emosi, tetapi juga harus memiliki fisik yang kuat. Karena melakukan tarian sufi ini bisa berjam-jam lamanya.²⁰

b). Tari saman

Tari saman adalah salah satu media untuk berdakwah. Tarian ini mengandung makna pendidikan, keagamaan, sopan santun, kepahlawanan, kekompakan dan kebersamaan. Pada zaman dahulu, tarian ini biasa dipentaskan dalam acara adat tertentu, diantaranya dalam upacara memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.²¹

2. Musik

Secara etimologi, kata musik berasal dari bahasa Yunani *mousike* yang memiliki beberapa arti yaitu:

- a. Seni dan ilmu pengetahuan yang membahas cara meramu vokal atau suara alat-alat musik dalam berbagai lagu, yang dapat menyentuh perasaan.

¹⁹ <https://www.tourketurki.com/tarian-sufi-tarian-religius-penuh-makna-yang-berasal-dari-turki/> diakses pada 28 Desember 2021 pukul 10.00 WIB

²⁰ Ibid

²¹ https://www.kompasiana.com/irsyad_kompasiana/552a8d33f17e61e41cd62406/tari-saman-bernilai-seni-bernuansa-gaib-bermakna diakses pada 28 Desember 2021 pukul 10.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Susunan dari suara atau nada.
- c. Pergantian ritme dari suara yang indah, seperti suara burung dan air.
- d. Kemampuan untuk merespon atau menikmati musik.

Dalam bahasa Yunani, musik bukanlah sekedar seni, tetapi memiliki cakupan yang sangat luas, seperti pendidikan, ilmu, tingkah laku yang baik, bahkan dipercayai sebagai sesuatu yang memiliki dimensi ritual, magis, dan etik.²²

Secara ontologis, musik merupakan perpaduan antara unsur material dengan immaterial. Ia tersusun dari elemen-elemen yang bersifat jasmaniah dan ruhaniah. Karena itu musik memiliki kekuatan untuk mensoiritualkan hal yang materi dan sebaliknya, mematerikan hal yang spiritual. Adapun esensi musik itu berupa substansi ruhaniah, yaitu jiwa pendengar.

Seni musik adalah bidang seni yang berhubungan dengan alat musik dan irama yang keluar dari alat musik tersebut. Di samping itu, seni musik juga membahas cara membuat not dan bermacam aliran musik, misalnya musik vokal dan musik instrumentalia.²³

3. Media Sosial

a. Sejarah Media Sosial

Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papan buletin oleh Ward Charistensen dan Randy Suess yang merupakan pecinta dunia komputer. Sistem ini dapat memungkinkan penggunaanya untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.²⁴

²² Abdul Mahuya, *Bersufi Melalui Musik: Sebuah Pembelaan Musik Sufi Oleh Ahmad al-Ghazali*, (Yogyakarta: Gama Media, 2003), hlm. 6

²³ Abdurrahman al-Baghdadi, *Seni dalam Pandangan Islam : seni Vocal, Musik dan Tari* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 15

²⁴ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial terhadap Perubahan Sosial di Indonesia", hlm.143-144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GeoCities melayani web hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya website-website.

Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 muncullah sosial media pertama yaitu sixdegree.com dan classmates.com. Tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi, yaitu Blogger. Situs ini menawarkan penggunanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri. Sehingga pengguna dari blogger ini bisa memuat hal tentang apapun.

Pada tahun 2002 Friendster menjadi sosial media yang sangat booming dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini bermunculan berbagai sosial media dengan berbagai karakter dan kelebihan masing-masing, seperti LinkedIn, MySpace, Facebook, Twitter, Wisser, Google dan lain sebagainya.

Sosial Media juga kini menjadi sarana atau aktivitas digital marketing, seperti Social Media Maintenance, Social Media Endorsement dan Social Media Activation. Oleh karena itu, Sosial Media kini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh Digital Agency.²⁵

b. Definisi Media Sosial

Media sosial tersusun dari dua kata, yakni media dan sosial. Media diartikan sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata Sosial diartikan sebagai kenyataan sosial bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan sosial atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.²⁶

²⁵ *Ibid.*, 44-45

²⁶ Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan" Buletin Psikolog, 2017, Vol.25 No.21, hlm.37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis jaringan internet yang dibangun berdasarkan teknologi dan konsep Web 2.0 , sehingga pengguna menciptakan dan mengganti konten yang disebutkan. Dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content.²⁷ Sementara menurut Karjaluoto istilah media sosial menggambarkan sebuah media sehingga para pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan memberikan kontribusi didalam media tersebut. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar sesama pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya atau pada situs tertentu dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu media sosial juga menyediakan cara baru dalam berkomunikasi. Seperti yang diketahui, sebelum munculnya media sosial, orang-orang berkomunikasi melalui sms atau telpon seluler lewat handphone. Namun setelah populernya media sosial, orang-orang lebih cenderung berkomunikasi melalui layanan obrolan (chat) atau melalui layanan lainnya yang telah tersedia di media sosial.²⁸

Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bisa membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan temanteman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain Facebook, Myspace, dan Twitter. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik

²⁷ Anang Sugeng Cahyono, *Op.Cit.*, hlm.142

²⁸ Alfin Khosyatillah, Skripsi : “*Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan*” (Surabaya: UIN SUNAN AMPEL, 2018), hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk berpartisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

c. Jenis-Jenis Media Sosial

Kaplan dan Haenlein menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel Horizons Bisnis mereka diterbitkan dalam 2010. Menurut Kaplan dan Haenlein media sosial ada enam jenis :

1) Proyek Kolaborasi

Website mengizinkan penggunanya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun menghapus konten-konten yang ada di website ini. Contohnya: Wikipedia.



Gambar 1

2) Blog dan microblog

pengguna lebih bebas dalam mengekspresikan sesuatu di blog ini seperti curhat ataupun mengkritik kebijakan pemerintah. Contohnya: Twitter.



Gambar 2

3) Konten (*content communities*)

Para pengguna dari website ini saling meng-share konten-konten media, baik seperti video, ebook, gambar, dan lain-lain. Contohnya: Youtube.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

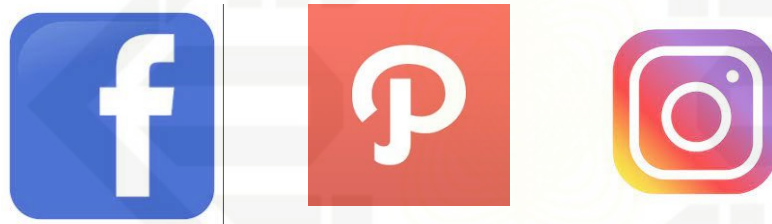
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3

4) Situs jejaring sosial

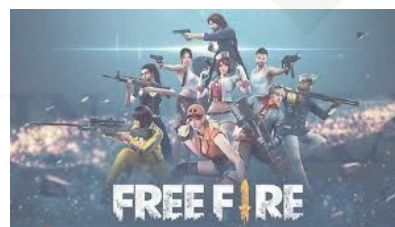
Merupakan sebuah web berbasis pelayana yang memungkinkan penggunanya untuk membuat profil, melihat daftar pengguna yang tersedia, serta mengundang atau menerima teman untuk bergabung dalam situs tersebut. Tampilan dasar situs jejaringan ini menampilkan halaman profil pengguna yang terdiri dari identitas dan foto pengguna. Contoh : Facebook, Path, serta Instagram.



Gambar 4

5) Virtual game world

Dunia virtual dimana mengreplikasikan lingkungan 3D, dimana penggunanya bisa muncul dalam bentuk avatar- avatar yang diinginkan serta berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. Contohnya: game online.



Gambar 5

6) Virtual social world

Dunia virtual yang dimana penggunanya merasa hidup di dunia virtual, sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lain. Namun, Virtual Social World lebih bebas, dan lebih ke arah kehidupan, contohnya: second life.²⁹



Gambar. 6

d. Adab Menggunakan Media Sosial

Kehadiran media sosial adalah keniscayaan sebagai konsekuensi pergaulan global. Argumentasi ushul fiqih “menghindari kerusakan lebih utama dari pada mendatangkan kebaikan” (*dar’ul mafasid muqaddamun ‘ala jalbil mashaalih*) kurang relevan untuk melihat potensi dan ancaman media sosial hanya melihat dari satu sisi. Disinilah literasi teknologi memiliki peran penting sehingga umat islam dapat menggunakan media sosial secara baik dan proporsional. Pengguna yang literasinya cukup akan memiliki kesadaran, kendali dan batasan yang jelas dalam menggunakan teknologi. Tidak sekedar mengikuti tren, yang penting *update*, bersikap reaksioner dan ikut dalam arena perdebatan yang tidak bermanfaat, bahkan seringkali terjadi tersebarluasnya informasi palsu (*hoax*). Akibatnya, informasi simpang siur bertebaran lewat pesan singkat, foto-foto atau gambarmeme, *thread*, situs berita abal-abal, blog, serta kolom komentar.³⁰

Dalam ranah praktis berteknologi, penyampai informasi juga dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan etis sebagaimana dituntunkan dalam Al-qur’an ini tercermin dalam berbagai bentuk ahlakul karimah yang kontekstual dalam menggunakan dan media sosial, antara lain sebagai berikut:³¹

²⁹ Anang Sugeng Cahyono, *Op.Cit.*, 144

³⁰ Nur Aksin, “*Pandangan Islam terhadap Pemanfaatan Media Sosial*”, Vol 2, No 2, Desember 2006, Hlm. 120-121

³¹ *Ibid* 122-123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyampaikan informasi dengan benar, dan tidak merekayasa fakta atau berita dan menahan diri menyebarkan informasi tertentu di media sosial yang fakta atau kebenarannya sendiri belum diketahui.
 - 2) Bijaksana dalam memberi nasehat, serta argumentasi yang jelas, terstruktur dengan baik.
 - 3) Meneliti fakta atau cek-riccek. Untuk mencapai ketepatan data dan fakta sebagai bahan baku informasi yang akan disampaikan, seorang muslim hendaknya mengecek dan meneliti kebenaran fakta dengan informasi awal yang ia peroleh agar tidak terjadi kidzb, ghibah, fitnah dan namimah.
 - 4) Tidak mengejek atau mengolok-olok, mencaci-maki, atau melakukan tindakan penghinaan sehingga menumbuhkan rasa kebencian.
 - 5) Menghindari prasangka/suudzon.
 - 6) Hindari berlebihan bercerita, mengeluh, serta membuka aib.
- e. Dampak Media Sosial**

Pada prinsipnya manusia adalah makhluk sosial, namun dengan kehadiran teknologi perlahan dapat memudahkan nilai budaya masyarakat sehingga membuat mereka menjadi anti sosial.³² Media sosial memiliki dampak positif dan negatif, berikut dampak media sosial:

- 1) Dampak positif media sosial
 - a) Dengan adanya media sosial dapat mempermudah untuk mencari dan memperoleh informasi.
 - b) Memudahkan berkomunikasi dengan jarak jauh.³³
 - c) Media sosial tempat pertukaran data.

³² Aida Ismi Aulia, Skripsi : “*Hukum Bermuamalah Melalui Media Sosial*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), Hlm. 31

³³ Endah Triastuti, Dimas Adrianto, Akmal Nurul, “*Kajian Dampak Pengguna Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*”, (Pusat Kajian Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia, Juni, 2018), Hlm.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Mempermudah bertransaksi dan berbisnis dalam bidang perdagangan.³⁴

e) Lebih mudah untuk mengekspresikan diri, media sosial memberikan sarana baru dalam mengekspresikan diri. Siapa saja bisa mengekspresikan dirinya dengan bebas di media sosial, baik orang biasa, orang pemalu, orang yang gugup didepan umum.³⁵

2) Dampak negatif media sosial

a) Menjadi anti sosial, karena telah keasyikan berbincang di media sosial dibandingkan bertatap muka secara langsung di dunia nyata.³⁶

b) Kecanduan atau ketergantungan menggunakan internet.

c) Rentan terhadap kejahatan di media sosial.

d) Menimbulkan Konflik atau kesalah pahaman.³⁷

4. Aplikasi TikTok

a. Sejarah TikTok

ByteDance, perusahaan induk TikTok, mengakuisisi Musical.ly pada 2018 dan meleburnya dengan aplikasi lain untuk melahirkan TikTok. TikTok menunjukkan pertumbuhan pengguna aplikasi yang signifikan sejak diperkenalkan, dan sebagai salah satu alternatif hiburan selama pembatasan sosial pertumbuhan pengguna yang fenomenal di masa pandemi. Selama triwulan pertama 2020, Tik Tok mencatat rekor sebagai aplikasi terbanyak yang diunduh di telepon seluler, yakni 315 juta instalasi. TikTok menyediakan media bagi masyarakat yang harus berdiam diri di rumah selama pandemi untuk berekspresi secara kreatif dan bersosialisasi. ByteDance yang juga memiliki aplikasi Duoyin (TikTok versi China) dan Toutiao (layanan

³⁴ Aidah Ismi Aulia, *Op.Cit.*, Hlm. 31

³⁵ Anang Sugeng Cahyono, *Op.Cit.*, Hlm.153

³⁶ Sulidar Fitri, “*Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak*”, (Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya), Hlm.122

³⁷ Nurul Ismi Arsaf, “*Dampak Media Sosial Terhadap Peningkatan Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Di Sma 1 Gowa*”, (Makasar: Universitas Negeri Makasar, 2018), Hlm.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita), pada tahun 2019 mencatatkan pendapatan yang berlipat ganda yakni sebesar USD 17 miliar dari tahun sebelumnya USD 7,4 miliar.³⁸

Indonesia menjadi salah satu target utama dari media sosial TikTok untuk menarik minat masyarakatnya. Dalam data yang dikeluarkan oleh Kemenkominfo bahwa Indonesia merupakan pengguna internet terbesar ke 6 di dunia dimana China menduduki urutan pertama kemudian Amerika Serikat, India, Brasil, dan Jepang di urutan berikutnya. Data itulah yang membuat Indonesia menjadi target besar bagi para pengembang aplikasi media sosial untuk memasarkan produknya. Kehadiran TikTok di Indonesia sendiri baru dimulai pada September 2017, menargetkan jumlah pengguna yang besar karena pengguna internet yang terus meningkat. Selain itu pihak TikTok juga menyadari bagaimana generasi muda khususnya di Indonesia memiliki rasa narsis dan kreatif, hadirnya profesi-profesi yang dilatarbelakangi oleh media sosial seperti YouTuber sebutan untuk pengguna yang aktif dan terkenal di media sosial Youtube, Selebgram sebutan bagi pengguna Instagram yang memiliki pengikut yang banyak dan terkenal dan lain-lain, hal ini yang melatarbelakangi TikTok akan terus berkembang di Indonesia.³⁹

b. Pengertian Aplikasi TikTok

Tik tok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihat. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang yang termasuk orang dewasa dan anak-anak di bawah umur. Dalam aplikasi media sosial tik tok banyak berbagi konten video yang ingin mereka buat dengan mudah.

³⁸ Dwi Anggi Novianti, *Covid-19 Catatan Linimasa pada Analisis Muda*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 121-122

³⁹ <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/03/18503327/tik-tok-diblokir-di-indonesia-karena-dinilai-negatif-untuk-anak>, diakses pada 20 Desember 2010 pukul 07.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

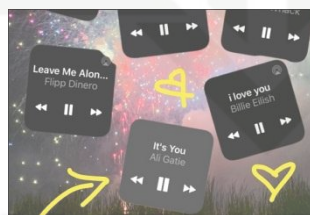
Tidak hanya melihat dan menirukan, mereka juga dapat membuat video dengan cara mereka sendiri.⁴⁰

Tik Tok merupakan aplikasi berbasis audio visual berupa video musik. Aplikasi dan jejaring sosial Tik Tok berasal dari Tiongkok yang merupakan besutan ByteDance yang kini menjadi aplikasi paling banyak diunduh di dunia. Aplikasi Tik Tok menyediakan layanan yang memungkinkan pengguna membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video lipsync lalu mengunggahnya. Bisa juga, pengguna sekadar menggunakan aplikasi ini. Setidaknya ada beberapa manfaat Tik Tok, *pertama* sebagai media penayangan showcase kreativitas pengguna yang unik dan spesifik baik dari kreator media sosial profesional maupun orang biasa. *Kedua*, Tik Tok sebagai media sosial pencari bakat talent dan kreator atau pencipta. *Ketiga*, sebagai ajang mencari popularitas.⁴¹

c. Fitur-fitur tik tok

1) Penambahan music

Sesuai dengan penjelasan di atas, Tik Tok merupakan salah satu platform video musik. Ini artinya salah satu fitur utama yang terdapat pada aplikasi Tik Tok adalah fitur penambahan musik. Anda dapat menambahkan beragam jenis musik yang sesuai dengan konten video yang ingin Anda buat.



Selain itu, Anda tidak perlu merasa khawatir untuk memakai musik tersebut secara bebas, karena semua musik yang

⁴⁰ Riska Marini. Skripsi. “Pengaruh Media Sosial *Tik Tok* terhadap presentasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019.

⁴¹ Sitti Nurhalimah, *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*, (Sleman: Deepublish, 2019), hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah tersedia di aplikasi, sudah mendapat izin dari pemiliknya, sehingga tidak akan dikenakan copyright.

2) Filter pada video

Fitur ke-2 yang juga dapat digunakan oleh seluruh pengguna Tik Tok adalah fitur filter yang ada pada video. Pengguna bisa menambahkan filter pada video untuk mengubah tone warna pada video. Selain itu, Anda juga bisa menyesuaikan tone dan rona sesuai dengan objek video Anda.

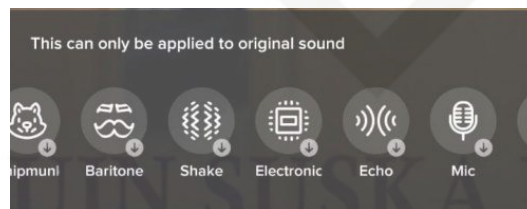
3) Filter sticker dan efek video

Tik Tok menyediakan setidaknya 5 kategori efek yang dapat Anda coba, diantaranya ada efek visual, efek sticker, efek transition, efek split dan juga waktu.

Dalam efek stiker anda dapat menemukan beragam pilihan seperti, hot, classic, selfie, hair, funny, interactive, heart, vlog, animal dan glasses. Filer ini tak lain bertujuan untuk membuat video yang dibuat menjadi terkesan lebih kreatif.

4) Filter voice changer

Pengguna kini dapat mengubah suaranya dalam video yang mereka buat dengan menggunakan fitur Voice Changer ini. Dengan beragam efek suara yang berbeda, pengguna kini dapat menambahkan keseruan dan kreativitas ke dalam video mereka dengan mudah.



Cara nya pun cukup mudah untuk dilakukan, Anda hanya perlu merekam atau dapat memilih dari galeri smartphone Anda, kemudian pilih voice effect.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

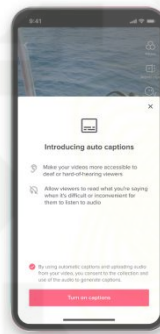
5) Filter Beautify

Bagi Anda yang ingin tampil lebih percaya diri disetiap video yang dibuat, Tik Tok menyediakan fitur beautify yang dapat membuat wajah para pengguna akan terlihat jadi jauh lebih cantik atau lebih tampan, bahkan terlihat lebih keren dan juga unik.

Selain itu, Fitur ini juga bisa mengatur bentuk wajah, warna mata, dan juga memperhalus wajah.

6) Filter auto captions

Fitur ini merupakan salah satu fitur baru yang disediakan oleh Tik Tok. Fitur ini memungkinkan kreator konten Tik Tok menyertakan subtitle yang dibuat secara otomatis oleh aplikasi.



Tujuan disediakanya fitur ini adalah untuk mempermudah semua orang sehingga dengan mudah dapat mengakses atau menikmati video yang dibuat, terlebih bagi mereka yang memiliki kesulitan mendengar. Cara menggunakannya pun mudah, Anda hanya perlu mengklik fitur “Caption” pada laman editing sebelum mengunggah video.

Setelah itu, kata-kata yang diucapkan oleh kreator di dalam konten tersebut akan ditranskripsi secara otomatis oleh aplikasi. Setelah itu, Anda dapat melihat dan menyunting subtitle yang telah dibuat supaya teksnya tidak keliru.

7) Fitur hapus komen dan blokir pengguna secara massal

Belum lama ini, Tik Tok juga memperkenalkan fitur baru yang dapat memungkinkan kreator lebih mudah menghalau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bullying. Sayangnya, tidak semua pihak mendukung peluncuran fitur baru ini. Pasalnya, banyak yang berpikiran dengan menggunakan fitur baru tersebut, memungkinkan kreator mengubah personanya, di mana konten yang diunggah mereka terlihat diterima dengan baik. Padahal mungkin saja ada banyak audiens TikTok yang menolaknya.

Untuk menggunakannya, pengguna bisa menekan agak lama pada sebuah komentar atau mengetuk ikon pensil yang ada di sudut kiri atas untuk membuka pilihan.

Dari situ, kreator bisa memilih 100 komentar atau akun untuk dihapus atau diblok alih-alih harus menyisir satu per satu. Dengan begitu penghapusan komentar atau pemblokiran akun bisa lebih mudah.

8) Fitur live

Tidak banyak yang tahu, Tik Tok juga memiliki fitur live yang dapat oleh digunakan oleh penggunanya. Sayangnya, tidak seperti platform media sosial lainnya, tidak semua pengguna Tik Tok diizinkan untuk memulai Video Langsung di platform. Pasalnya hanya pengguna yang memiliki minimal 1000 followers yang bisa melakukan live di Tik Tok

5. Hadits- hadits tentang Tarian

حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَتْ الْحَبَشَةُ يَزْفُونُ بَيْنَ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيَرْقُصُونَ وَيَقُولُونَ مُحَمَّدٌ عَبْدُ صَالِحٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يَقُولُونَ قَالُوا يَقُولُونَ مُحَمَّدٌ عَبْدُ صَالِحٍ

Artinya :Telah menceritakan kepada kami [Abdus Shomad] telah menceritakan kepada kami [Hammad] dari [Tsabit] dari [Anas] berkata, orang-orang Habasyah melompat dan menari-nari di depan Rasulullah Shallallahu'alaihi wa Sallam seraya mengucapkan: 'Muhammad hamba yang shaleh', maka Rasulullah Shallallahu'alaihi wa Sallam bersabda: "Apa yang mereka katakan?." Mereka menjawab: "Orang-orang Habasyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berkata: 'Muhammad seorang hamba yang shaleh'.(HR. Ahmad, 3:152. Syaikh Syuaib Al-Arnauth mengatakan bahwa sanad hadits ini sahih sesuai syarat Muslim)⁴²

حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ هِشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَ حَبَشٌ يَزْفَنُونَ فِي يَوْمٍ عِيدٍ فِي الْمَسْجِدِ فَدَعَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَضَعْتُ رَأْسِي عَلَى مَنْكِبِهِ فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَى لَعِبِهِمْ حَتَّى كُنْتُ أَنَا الَّتِي أَنْصَرِفُ عَنْ النَّظَرِ إِلَيْهِمْ

Artinya: Telah menceritakan kepada kami [Zuhair bin Harb] telah menceritakan kepada kami [Jarir] dari [Hisyam] dari [bapaknya] dari [Aisyah] ia berkata; Orang-orang Habasyah sedang bermain-main di Masjid pada hari raya. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam memanggilku, aku pun meletakkan kepala di atas pundaknya untuk melihat permainan mereka sampai aku sendiri yang berhenti melihat mereka.(HR. Muslim, no. 892)

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْحَنْظَلِيُّ، عَنْ عَيْسَى، عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: «رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتُرُنِي بِرِدَائِهِ، وَأَنَا أَنْظُرُ إِلَى الْحَبَشَةِ يَلْعَبُونَ فِي الْمَسْجِدِ، حَتَّى أَكُونَ أَنَا الَّتِي أَسَامُ»، فَأَقْدَرُوا قَدَرَ الْجَارِيَةِ الْحَدِيثَةِ السَّنِّ، الْحَرِيصَةَ عَلَى اللَّهِ⁴³

Artinya : Aku melihat Nabi saw menutupiku dengan selendangnya dan akumelihat kepada Jariyah Habasyah yang sedang menari di Masjid sehingga aku pun ikut bermain seperti yang dilakukan oleh Jariyah yang masih muda itu, melakukan lahwī (permainan)”. (HR.Bukhari).

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ، عَنْ سَهِيلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا، قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاظُ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَأَسْيَابِ عَارِيَاتٍ مُبِيلَاتٍ مَائِلَاتٍ، رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ، لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ، وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا، وَإِنَّ رِيحَهَا لِيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا»⁴⁴

⁴² <https://rumaysho.com/24632-hukum-menari-joget-dansa-dalam-islam-dan-dalinya.html>

⁴³ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari Juz 2*, Beirut : Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1992), hlm. 266

⁴⁴ Muslim b. al-Hajaj Abu al-Hasan al-Naisaburi, *Sahih Muslim*, Muhaqqiq: Muhammad Fuad ‘Abdual-Baqi. No.Hadits: 2128, Vol 5 (Bairut: Dar Ihya al-Tirath al-A’rabi, 261H), 1680



Artinya : *Telah menceritakan kepadaku Zuhair bin Harb, telah menceritakan kepada kami Jarir dari Suhail dari Bapaknya dari Abu Hurairah ra dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Ada dua golongan penduduk neraka yang belum pernah aku lihat. (1) Suatu kaum yang memiliki cambuk seperti ekor sapi untuk memukul manusia dan (2) para wanita yang berpakaian tapi telanjang, berlenggaklenggok, kepala mereka seperti punuk unta yang miring. Wanita seperti itu tidak akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya, walaupun baunya tercium selama perjalanan sekian dan sekian”. (HR. Muslim No. 2128)*

B. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan “ ” peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki tema yang berdekatan, diantaranya:

1. Skripsi dari Amelia Dwi Nur'aini, “ *Lenggak Lenggok Tari Jaipong Dalam Perspektif Hadits (Studi Kritik Analisis Shahih Muslim Nomor Indeks 2128 dengan pendekatan Budaya)* ” , Pogram Studi Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya 2019. Skripsi ini membahas tentang studi kritik analisis terhadap hadis tentang lenggak lenggok dan terhadap tari jaipong. Berbeda dengan penelitian penulis yang membahas tentang *hadits-hadits nabi tentang tarian relevansinya dengan aplikasi TikTok*.
2. Skripsi dari Alfin Khasyatillah “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan”. Skripsi ini berisi tentang hasil penelitian dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan pada beberapa Mahasiswa Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Sunan Ampel Surabaya. Sedangkan penelitian penulis *hadits-hadits nabi tentang tarian relevansinya dengan aplikasi TikTok*.
3. Jurnal dari Novi Anasari dan Pambudi Handayono “Media Sosial Sebagai Panggung Drama”. Jurnal ini berisi tentang hasil penelitian berbagai jenis penampilan diri yang bisa dilihat dari unggahan melalui media sosial terutama di twitter baik berupa kata-kata bijak, menyampaikan kritik, memberitahu aktivitas dan lokasi. Sedangkan penelitian penulis membahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang *hadits-hadits nabi tentang tarian relevansinya dengan aplikasi TikTok*.

4. Jurnal dari Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri “Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan”. Jurnal ini berisi tentang analisis isu-isu terkini terkait pengguna media sosial yang menyita perhatian para akademis dan peneliti yaitu *swafoto (selfie)*, *cyberwar*, belanja daring, personalisasi dari pengguna dan budaya share. Sedangkan penelitian penulis membahas *hadits-hadits nabi tentang tarian relevansinya dengan aplikasi TikTok*.
5. Jurnal dari Muhammad Mahfud “Syair Dalam Perspektif Hadis Nabi”. Jurnal ini berisi tentang status hadis yang melarang syair. Sedangkan penelitian penulis membahas *hadits-hadits nabi tentang tarian relevansinya dengan aplikasi TikTok*.
6. Jurnal dari Sania Alfaini “Perspektif Al-Quran Tentang Konten Tarian Viral Para Muslimah Pada Aplikasi Tik Tok” Al-Mutsla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan Vol 3 No. 1 Juli Tahun 2021. Jurnal ini berisi tentang sebab dan dampak perempuan mengiuti tarian yang viral di aplikasi TikTok. Sedangkan penelitian penulis membahas *hadits-hadits nabi tentang tarian relevansinya dengan aplikasi TikTok*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka atau hasil lapangan⁴⁵. Untuk menjawab persoalan yang telah diuraikan pada pokok masalah, maka penelitian ini dibutuhkan data-data deskriptif, yakni berupa kata-kata tertulis bukan berupa angka. Sementara itu jika dilihat dari tempatnya, penelitian ini termasuk kategori jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari observasi dan literature yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan terbagi ke dalam dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan objek penelitian, yaitu kitab-kitab hadits yang masuk dalam kategori *Shahih al-Bukhari*, *Shahih Muslim*, *Sunan Abu Daud*, dan *Musnad Ahamad*. Kitab-kitab syarah hadits, dan penelitian ini penulis memanfaatkan program *maktabah asy-syamilah* dalam pencarian takhrij hadits. *maktabah asy-syamilah* merupakan suatu program *digital library* yang memberikan kemudahan dan kepraktisan khususnya bagi akademisi dalam mengakses informasi pencarian ke kitab-kitab arab.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa buku-buku serta kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu kitab *Kanzu al-Ummal*, kitab Mu'jam Al-Mufahras. Dalam mensyarah kitab yang digunakan ialah kitab *Fathul Barri*, kitab *Aunil Ma'bud* kitab *Syarah Muslim*

⁴⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, cet-1*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 4



Imam an-Nawawi, jurnal, majalah dan makalah-makalah yang berhubungan dengan yang dikaji dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan penelitian studi kepustakaan (*Library Research*) dan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kajian hadits tematik, atau dikenal dengan metode *maudhu'i*. Studi hadits *maudu'i* adalah mengumpulkan hadits-hadits yang terkait dengan satu topik atau satu tujuan kemudian disusun sesuai dengan *asbab al-Wurud* dan pemahamannya yang disertai dengan penjelasan, pengungkapan dan penafsiran tentang masalah tertentu. Dalam kaitannya dengan pemahaman hadits pendekataan tematik (*maudui*) adalah memahami makna dan menangkap maksud yang terkandung di dalam hadits dengan cara mempelajari hadits-hadits lain yang terkait dalam tema pembicaraan yang sama dan memperhatikan korelasi masing-masingnya sehingga didapatkan pemahaman yang utuh.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menetapkan tema atau masalah yang akan dikaji
2. Mengumpulkan data hadits-hadits terkait dalam satu tema, baik secara lafadz maupun secara makna melalui *Takhrij hadits*.
3. Melakukan pengembangan dan pengembaraan makna dengan pendekatan tekstual dan kontekstual melalui kitab syarah hadits.
4. Adapun kegiatan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan membaca dan mengkaji berbagai dokumen yang terkait dengan tema nyanyain dan tarian di media sosial perspektif hadits.
5. Melakukan pengamatan di media sosial yang terdapat konten tarian, terutama di aplikasi tiktok.
6. Melengkapi uraian dan pembahasan tentang tafsir hadits, dan lain-lain yang relevan jika dipandang perlu, sehingga semakin sempurnanya pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data

Sebagaimana yang diketahui dalam metode *maudhu'i* dengan mengumpulkan hadits-hadits atau data-data tentang nyanyian dan tarian, kemudian setelah data terkumpul dari berbagai sumber, baik dari data primer seperti dalam kitab-kitab hadits maupun data sekunder dan buku-buku penunjang lainnya, kemudian mengamati media sosial yang terdapat konten nyanyian dan tarian, baik di Instagram, Facebook, Youtube dan lain-lain, baru kemudian dianalisis secara *deskriptif kualitatif*,⁴⁶ yaitu dengan cara menguraikan, menyajikan, menjelaskan secara tegas dan sejelas-jelasnya terhadap seluruh permasalahan yang ada, kemudian dikumpulkan secara deduktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus sehingga hasil penelitian ini dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah.⁴⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶ Deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, sedangkan kualitatif berupa pendekatan yang mengarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara utuh. Lihat : Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hlm. 190

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Ulama Hanafiyah, Malikiyah, Hanabilah, dan Al-Qafal dari Syafiiyyah menyatakan tarian atau joget dihukumi makruh dengan alasan karena ia adalah perbuatan *dana'ah* (rendah) dan *safah* (kebodohan). Tarian atau joget merupakan perbuatan yang menjatuhkan wibawa (*muruh'ah*), juga termasuk perbuatan *lahwun* (kesia-siaan). Al-Abbi mengatakan, 'Para ulama memaknai hadits tarian atau jogetnya orang Habasyah bahwa maksudnya (bukan tarian atau joget sebagaimana yang kita ketahui) namun sekadar lompat-lompat ketika bermain pedang, dan alat-alat perang mereka.' Sehingga sesuai dengan riwayat yang lain yang menyatakan bahwa orang Habasyah bermain-main di dekat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dengan alat-alat perang mereka.'
2. Relevansinya dengan tiktok ialah bahwa tiktok menyediakan fasilitas untuk orang bisa berekspresi, baik itu dari gerakan (tarian) maupun dari suara. Sayangnya aplikasi tiktok tidak menyediakan fitur agar pengguna lain tidak dapat melihat konten tarian yang di upload, sebagaimana yang kita ketahui bahwa tarian dapat menimbulkan syahwat bagi lawan jenis yang melihatnya maka hukum tarian bagi perempuan itu haram, adapun pendapat lain bahwa perempuan dilarang untuk berlenggak lenggok di depan yang bukan makhramnya, dan dengan memperlihatkan lekuk tubuhnya.

B. Saran

Untuk melengkapi tulisan ini, ada beberapa saran-saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan kepada setiap para pembaca tulisan ini agar dapat berharap kepada para pembaca agar mendapatkan wawasan yang luas setelah membaca dari tulisan yang penulis tulis ini.

2. Diharapkan kepada semua ummat di muka bumi ini agar tidak lupa untuk selalu bersyukur dari apa-apa yang sudah Allah berikan kepada kita sebagai hamba-Nya.
3. Bagi masyarakat terutama perempuan agar lebih memahami makna yang terkandung dalam hadis, serta menjaga muruahnya dalam menggunakan sosial media.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairiy an-Naisaburi, Maktabah Syamilah. *Shahih muslim*, (Bairut:Dar al-Jail)
- Abu Daud bin Sulaiman bin al-Asy'ats Asy-Sijistani, *Abu Daud*, Dar al-Fikr, Beirut
- Abu Daud Sulaiman bin al-Asy'ats as-Sijitani, Maktabah Syamilah. *Sunan Abi Daud*, (Bairut:Daar al-Kitab al-'Arabi).
- Ahamad bin Hambal Abu 'Abdillah asy-Syaibani, Maktabah Syamilah. *Musnad Ahmad bin Hanbal*, (al-Azhar:Ma'susah Qarthbab),
- Aksin, Nur. Desember 2006. "Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial", Jurnal Informatika UPGRIS, Vol. 2, No 2.
- Al-Bukhari, Abi Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrohim bin Al-Mughirah Al-Ja'fi. *Shahih Bukhari*. Riyadh: Maktabah Al-Rashad.
- Al-Hafidz Jalaluddin Abi al-Hajjaj Yusuf al-Mizi. 1994, *Tahdzibul Kamal fi Asma al-Rijal*, Juz1, Beirut-Libanon, Daral-Fikr.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. 2013. "*Pengantar Studi Ilmu Hadits*", Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- An-Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairiy. *Shahih Muslim*. Bairut : Dar al-Jail. Maktabah Syamilah.
- Arsaf, Nurul Ismi. 2018. "Dampak Media Sosial Terhadap Peningkatan Terhadap Pelanggaran Tata Tertib Di Sma 1 Gowa", Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Aulia, Aida Ismi. Skripsi : "*Hukum Bermuamalah Melalui Media Sosial*", Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2018.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Di Indonesia".
- Dwi Anggi Novianti. 2020. *Covid-19 Catatan Linimasa pada Analisis Muda*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,
- Fitri, Sulidar. "*Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak*", (Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hadana, Skripsi. Nyanyian Dalam Perspektif Hadis (Pendekatan Ikhtilāf Al-Hadīth, Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2017

<https://rumaysho.com/24632-hukum-menari-joget-dansa-dalam-islam-dan-dalilnya.html>

<https://www.readcube.com/articles/10.33369%2Fconsilia.2.3.220-228>. Volume 2 No 3 2019.

Husti Ilyas, Zul Ikromi, 2014. *Ilmu Ma'anil Hadis (Sebuah Upaya Memahami Hadis Nabi Shallallahu 'Alaaihi Wasallam)*, (Pekanbaru: Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Imam al-Ghazali, 1992. *Ihya Ulum ad Din*, Trj. Ismail Yakub, Ihya al-Ghazali Jilid III, cet. XI

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <http://kbbi.web.id/makan> (diakses 16 Juni 2015)

Khon, Abdul Majid. 2018, "*Ulumul Hadis*", Jakarta: Imprint Bumi Aksara.

Khosyatillah, Alfin. Skripsi "*Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan*". Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. 2018. Libanon

Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan", Buletin Psikolog, 2017, Vol.25, No.21.

Purnamasari, A & Agustin, V. 2018. Hubungan Citra Diri Dengan Perilaku Narsisisme Pada Remaja Putri Pengguna Instagram Di Kota Prabumulih. *Jurnal Psibernetika*.

Risdiantoro, Rindra. 2015. "Belajar Dan Ekspresi Diri Kajian Subyektif Wellbeing Pada Mahasiswa". *Psychologi Forum UMM*, ISBN: 978-979-796-324-8.

Sambo, Ruslan Hakiki. Skripsi "*Ekspresi Verbal Dan Nonverbal Customer Cgv Cinemas Focal Point Medan Terhadap Carry Bullying Pada Instagram*", Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area. 2008.

Sania Alfaini, Perspektif Al-Quran Tentang Konten Tarian Viral Para Muslimah Pada Aplikasi Tik Tok, *Al-Mutsala : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Dan Kemasyarakatan* Vol 3 No. 1 Juli Tahun 2021

Siti Nurhalimah. 2019. *Media Sosial dan Masyarakat Pesisir: Refleksi Pemikiran Mahasiswa Bidikmisi*. Sleman: Deepublish.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suparta, Munzier. 2008, “*Ilmu Hadis*”, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Thahan, Mahmud. *Taisir Musthalah Alhadits*, Alharamain: Jeddah.

Triastuti Endah, Dimas Adrianto, Akmal Nurul. “*Kajian Dampak Pengguna Media Sosial Bagi Anak Dan Remaja*”, (Pusat Kajian Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia, Juni, 2018)

Wahbah Az-Zuhaili. 1985 *Al-Fiqhul Islami Wa Adillatuhu*, Beirut: Darul Fikr, Jilid I

Yuslem, Nawir. 2008. “*Ulumul Hadis*”, Jakarta: PT Mutiara Sumber Widya.
As-Shiddieqy, M. Hasbi. 2009. “*Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadis*”, Semarang: Pustaka Rizki Putra.

Yusuf Qardhawi, *Seni dan Hiburan Dalam Islam*, Al-Kautsar, Jakarta, 1998



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Indah Nurrahmi
Tempat/Tanggal Lahir : Bangkinang/ 16 Oktober 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
No. Telp/Hp : 081277644814
Alamat : Jln. Saddam Husein, Dusun Uwai, Desa Muara Uwai, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau
Nama Ayah : Abdul Rahim
Nama Ibu : Gadis Bungsu

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. 2005-2010 : Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awwaliyah (Pdta) Jamiatus Sa'adah Muara Uwai, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar
2. 2005-2011 : Sekolah Dasar Negeri (Sdn) 003 Muara Uwai, Kecamatan Bangkinang, Kabupaten Kampar
3. 2011-2017 : Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang
4. 2017-2021 : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT ORGANISASI

1. 2017-2018 : Anggota Bidang Kominfo Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis
2. 2018-2019 : Anggota Bidang Olahraga Program Studi Ilmu Hadis Uin Suska Riau
3. 2018-2019 : Anggota Bidang Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Kabinet Perjuangan Periode 2019